

# PLOT DAN NILAI SOSIAL DALAM NOVEL "THE HUNGER GAMES TRILOGY" KARYA SUZANNE COLLINS

Faisal Ramadhani

University of Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

[salhandsome775@gmail.com](mailto:salhandsome775@gmail.com)

## SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN XXXX-XXXXX

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 54-61

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.7428

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0  
International License

**Abstrak.** Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan penelitian adalah menganalisis tentang (1) Bagaimana Plot dalam "The Hunger Games" karya Suzanne Collins? (2) Bagaimana Nilai Sosial dalam "The Hunger Games" karya Suzanne Collins? Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mengacu kepada penggambaran masalah yang mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan kondisi atau fenomena dalam suatu populasi yang akurat dan sistematis. Berdasarkan data sebelumnya bisa disimpulkan bahwa cerita dari novel "The Hunger Games" mempunyai plot sangat banyak dari klimax 35% merupakan banyaknya masalah yang di hadapi Katniss Everdeen saat menjalani acara hunger games. 25% awal cerita dari The Hunger Games di mulai dari tempat tinggal dan keadaan di distrik 12 yang memprihatinkan. Penambang batu bara bekerja dari pagi hari untuk menambang. Rumah itu dijuluki Seam. nilai-nilai sosial berdasarkan teori dari dhohiri dan daryanto yaitu nilai material, nilai kebendaan, nilai estetika, nilai moral, kesabaran dan permusuhan. Persentase yang paling tinggi adalah nilai material 30% Karena banyak material-material sebagai properti, 26% yaitu nilai kebendaan. Berbagai macam benda yang bisa di gunakan Katniss Everdeen dalam berpetualang di Hunger Games. Ia menggunakan panah untuk berburu. Dan ia membawa perlengkapan di Cornucopia sebagai alat untuk bertahan hidup. 18% merupakan nilai estetika. Hal itu terjadi pada saat upacara pembukaan The Hunger Games. Katniss dan Peeta mellark memakai pakaian buatan Cinna sang stylist terkenal di dunia. Cinna membuat api sintetis yang membuat para penonton terkesimadan terlihat indah. Pada saat yang sama di acara wawancara dengan Ceasar Flickermann, Cinna begitu kreatif membuat api sintetisnya di bawah rok dan akan menyala saat Katniss memutar badan. Itu membuat Ceasar kecanduan melihatnya. 18% yaitu Nilai moral, 4% yaitu nilai kesabaran dan permusuhan.

**Kata Kunci:** Plot; Nilai Sosial; Film "The Hunger Game Trilogy"

**Abstract.** Based on the problem formulation above, the purpose of the research is to analyze (1) How is the Plot in "The Hunger Games" by Suzanne Collins? (2) How is the Social Value in "The Hunger Games" by Suzanne Collins? The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. Descriptive research refers to the depiction of problems that have the aim of describing conditions or phenomena in a population that is accurate and systematic. Based on the previous data, it can be concluded that the story of the novel "The Hunger Games" has a very large plot from the climax of 35% is the many problems Katniss Everdeen faces while undergoing hunger games events. The first 25% of the story of The Hunger Games begins with the residence and conditions in district 12 which are alarming. Coal miners work from early morning to mine. Social values based on the theory of dhohiri and daryanto are material value, material value, aesthetic value, moral value, patience and hostility. The highest percentage is material value 30% because there are many materials as properties, 26% is material value. Various objects that Katniss Everdeen can use in her adventures in the Hunger Games. She uses arrows for hunting. And she carries equipment in Cornucopia as a tool for survival. 18% is aesthetic value. It happened during the opening ceremony of The Hunger Games. Katniss and Peeta mellark wore clothes made by Cinna, the world-famous stylist. Cinna made a synthetic fire that made the audience impressed and looked beautiful. At the same time in the interview with Ceasar Flickermann, Cinna was so creative that she made her synthetic fire under the skirt and would light up when Katniss turned around. It makes Ceasar addicted to seeing it. 18% is moral value, 4% is the value of patience and hostility.

**Keyword:** Plot; Social Value; The Hunger Game Trilogy Movie.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan dunia imajinasi yang diciptakan oleh pengarang. Imajinasi yang diciptakan berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar pengarang. Imajinasi yang diciptakan dari diri sendiri berhubungan dengan kondisi psikologis yang dialami oleh pengarang. Hal tersebut sangat berpengaruh bagi cerita yang akan dituliskan. Pengaruh terbesar dari kondisi psikis pengarang yaitu pada tokoh cerita. Kebanyakan orang beranggapan bahwa tokoh utama merupakan tokoh yang sama dengan pengarangnya, apalagi jika tokoh tersebut memiliki jenis kelamin yang sama. Imajinasi yang diciptakan dari lingkungan sekitar pengarang dapat diartikan bahwa kondisi lingkungan, peristiwa, dan tempat mampu memberi hasrat bagi seorang penulis untuk mengabadikannya ke dalam sebuah tulisan yaitu karya sastra.

Selain berasal dari imajinasi pengarang, karya sastra juga dapat dihasilkan dengan adanya proses kreatif pengarang dalam mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang berhubungan dengan manusia dan kehidupan yang melingkupinya. Proses kreatif sangat menentukan baik buruknya sebuah karya sastra yang nantinya akan disuguhkan kepada pembaca. Sebagai karya kreatif, karya sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan manusia akan 2 keindahan dengan pemilihan diksi yang tepat, sehingga pembaca mampu menafsirkan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang lewat karya sastra tersebut.

Karya sastra yang dianggap baik oleh pembaca adalah karya yang mampu menyedot perhatian si pembaca dengan cerita-cerita yang mampu menghipnotis pembacanya. Pembaca seperti merasakan langsung setiap peristiwa yang disuguhkan dalam cerita. Pembaca merasa larut dan terbuai dalam cerita sehingga enggan untuk berhenti membaca. Karya sastra yang baik juga memiliki manfaat bagi si pembaca. Tidak hanya nilai hiburan yang ditonjolkan, melainkan harus memunculkan manfaat-manfaat positif bagi pembacanya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa karya sastra mempunyai prinsip *dulce et utile* (Budianta dkk, 2002: 19) yang artinya bahwa sebuah karya sastra itu tidak hanya menghibur karena sastra menjawab kebutuhan emosional pembaca lewat kegembiraan, kesenangan, kesedihan dan air mata, tapi juga memberikan manfaat dari segi nilai-nilai yang terdapat dalam cerita tentang moral, kebaikan, keburukan, dan agama. Dalam suatu cerita, terdapat plot atau yang disebut alur merupakan rangkaian peristiwa di dalam sebuah cerita. Terdapat berbagai macam plot di dalam karya sastra baik itu cerpen, novel, bahkan film. Seperti plot maju, mundur ataupun campuran. Hal tersebut dirangkai dan dipersiapkan oleh penulis untuk membuat cerita semakin menarik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bell. "You might be one of those writers who likes to have the story all worked out in your mind before you write your novel. You preplan, plan, and revise the plan before writing." Bell (2004:6) Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa seorang penulis wajib mempersiapkan konsep cerita atau cara untuk merangkaikan tulisannya ke dalam sebuah novel sehingga cerita yang disampaikan itu dapat dipahami dan dimengerti oleh pembacanya. Agar dapat dipahami maka dalam sebuah penulisan wajib memahami alur atau plot. Pernyataan di atas diperkuat kembali oleh Dibell (1988:5) "Plot is built of significant events in a given story—significant because they have important consequences."

Plot atau alur dibangun dari sebuah peristiwa penting dalam cerita yang memiliki konsekuensi ceritanya. Maka plot ini sangat penting peranannya dalam sebuah cerita.

Seperti hal yang disampaikan oleh Klarer (2004:15) "Plot is the logical interaction of the various thematic elements of a text which lead to a change of the original situation as presented at the outset of the narrative." Menurut Klarer, plot adalah sebuah interaksi logis dari berbagai macam elemen yang tematik untuk mengubah sebuah perubahan situasi yang asli sebagai cerita yang disajikan pada awal narasi. Maka dapat dikatakan bahwa plot ini sangat penting keberadaannya dalam sebuah cerita untuk mengubah situasi asli yang ada di dalam sebuah cerita dari narasi sebelumnya, artinya membuat sebuah konflik di dalamnya. Berdasarkan teori di atas di katakan plot merupakan satu bagian cerita di dalam sebuah cerita yang sifatnya intrinsik di dalamnya yang membangun sebuah peristiwa yang menuju pada konflik atau perubahan dari cerita asli. Dalam novel atau cerita, terdapat nilai sosial yang terkandung didalamnya. Menurut Johnston (1992:7) "It is the foundation of our identity as individuals and members of a community an irreplaceable centre of significance" Johnston menjelaskan social value merupakan fondasi identitas sebagai individu dan kelompok dari komunitas pusat pertemuan yang tak tergantikan social value menjadikan sebagai fondasi awal dari suatu identitas antara pribadi dan kelompok dalam pertemuan pusat suatu komunitas yang tak tergantikan. sebagaimana yang disampaikan oleh Tukahramman (2013:635) "Social values are criteria shared by the majority of a society in an ideal sense, all of which lead them to the better society. Societal values regulate and organize daily life." social value merupakan sebuah kriteria yang terbagi oleh mayoritas sosial yang ideal, dan mengacu sosial yang lebih baik. Baik norma sosial maupun kehidupan sehari-hari. Social value adalah hasil atau penilaian sosial yang menjadikan kriteri yang ideal dalam mayoritas atau masyarakat sosial yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari Menurut Risdi (2019:57) "social value is something that is called true and correct. It is craved by society. In order to, social values can be created by society" Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat. Agar nilai nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat," nilai sosial dalam masyarakat selau dianggap benar dan menjadi idaman masyarakat supaya menjadi sosial lebih baik dan benar. Pendapat ini dikemukakan oleh Young (Dalam risdi 2019:56) "defining social value is an abstract assumption. It is not realized about whether it is important by society" pengertian nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat. Young menjelaskan bahwa masyarakat sangat penting perannya mempunyai nilai sosial yang bersifat abstrak asumsinya, tak terlihat sehingga membuat masyarakat tidak menyadarinya mengenai nilai sosia. Menurut Tool (2019:126) "social values are often viewed as things that are connected to society since in the community environment we can involve and pay attention to many things such as daily life, norms of life, and morals." nilai sosial sering disebut sebagai suatu hal yang terhubung ke masyarakat saat lingkungan komunitas yang kami libatkan dan memperhatikan banyak hal seperti kehidupan sehari-hari, norma-norma kehidupan, dan moral. Nilai sosial merupakan bagian dari komunitas yang dilibatkan dalam masyarakat yang menghubungkan kehidupan sosial antara pribadi dan kelompok yang memperhatikan nilai kehidupan, nilai moral, dan nilai norma-norma kehidupan.

Berdasarkan beberapa teori dan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa social value merupakan mayoritas sosial yang segala sesuatu dianggap baik dan benar, mengemukakan asumsi yang abstrak dalam kepentingan masyarakat.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mengacu kepada penggambaran masalah yang mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan kondisi atau fenomena dalam suatu populasi yang akurat dan sistematis. Tahapan utama penelitian kualitatif menurut Sugiyono (dalam Fiantika 2022:6) yaitu: (1) Tahap deskripsi atau orientasi. Peneliti mendeskripsikan informasi yang diperolehnya yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan secara sepintas. Tahap ini merupakan tahapan awal mendeskripsikan informasi yang diperolehnya secara sepintas, peneliti mendeskripsikan secara singkat sebagai orientasi awal terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh subjek yang diteliti. (2) Tahap reduksi. Peneliti melakukan proses reduksi informasi (mereduksi) segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi atau orientasi untuk difokuskan pada masalah tertentu. (3) Tahap seleksi. Peneliti menguraikan masalah sebagai fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah tersebut. Hasil yang diperoleh adalah berupa tema-tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menjadi suatu pengetahuan atau bahkan teori baru. Hasil dari penelitian kualitatif dapat juga dijadikan hipotesis untuk penelitian kuantitatif pada penelitian selanjutnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi isi. Menurut Fiantika (2022:88) "Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis." menurut Hardani (2020:53), metode deskripsi adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. dan teknik Analisis Isi. Menurut Hardani (2020:53) "Penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Atau dengan kata lain analisis isi atau dokumen (content or document analysis) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian." Langkah-langkah dalam kegiatan penelitian sebagai berikut : 1. mengetahui makna 2. mengetahui kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi 3. mengetahui manfaat, hasil atau dampak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

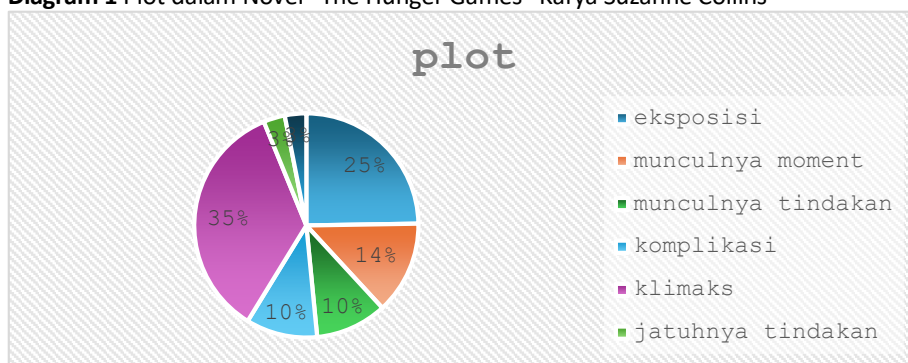
Setelah menganalisis novel "The Hunger Games" karya Suzanne Collins. Peneliti bisa menyimpulkan bahwa plot dalam novel "The Hunger Games" karya Suzanne Collins mempunyai jumlah persentase 35% klimaks, 25% eksposisi, 14% timbulnya moment, 10% komplikasi cerita, 10% munculnya aksi, 3% jatuhnya tindakan, dan 3% penyelesaian.

Tabel 1 Hasil Analisis

Aktifitas	Emergence	Persentase
klimaks	10	35%

eksposisi	7	25%
Timbulnya momen	4	14%
Munculnya aksi	3	10%
Komplikasi cerita	3	10%
Jatuhnya tindakan	1	3%
Denouement/penyelesaian	1	3%
jumlah	29	

**Diagram 1** Plot dalam Novel “The Hunger Games” Karya Suzanne Collins

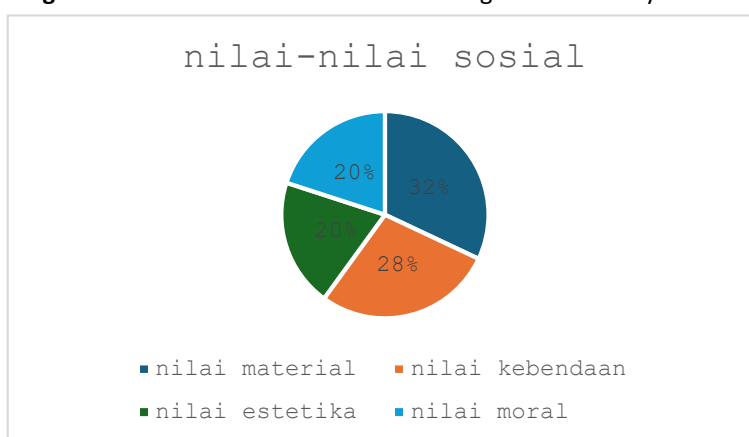


Setelah menganalisis data “The Hunger Games” karya Suzanne Collins, peneliti bisa menyimpulkan bahwa nilai material 32%, nilai kebendaan 28%, nilai estetika 18%, nilai moral 18%, .

**Tabel 2** Nilai Sosial dalam Novel “The Hunger Games” Karya Suzanne Collins

Aktifitas	emergence	persentase
Nilai material	8	32%
Nilai Kebendaan	7	28%
Nilai Estetika	5	18%
Nilai Moral	5	18%

**Diagram 2** Nilai Sosial dalam Novel “The Hunger Games” Karya Suzanne Collins



## **Pembahasan**

Berikut plot dan nilai sosial yang terdapat dalam novel *The Hunger Games*;

Berdasarkan data sebelumnya bisa disimpulkan bahwa cerita dari novel “*The Hunger Games*” mempunyai plot sangat banyak dari klimax 35% merupakan banyaknya masalah yang di hadapi Katniss Everdeen saat menjalani acara hunger games. 25% awal cerita dari *The Hunger Games* di mulai dari tempat tinggal dan keadaan di distrik 12 yang memprihatinkan. Penambang batu bara bekerja dari pagi hari untuk menambang. Rumah itu dijuluki Seam. 14% timbulnya moment, 10% komplikasi cerita, 10% munculnya aksi, 3% jatuhnya tindakan, dan 3% penyelesaian. Dari data diatas bisa dilihat bahwa plot yang paling tinggi adalah 25% klimaks karena ada banyak tantangan yang dihadapi katniss dimulai dia berjalan di hutan hunger games untuk bertahan hidup setelah mengambil barang persediaan di cornucopia. Setelah itu menghindari bola api didepan matanya. Sehabis itu berhadapan dengan aliansi cato dan berbagai macam tantangan lainnya. 25% awal cerita dari *The Hunger Games* di mulai dari tempat tinggal dan keadaan di distrik 12 yang memprihatinkan. Penambang batu bara bekerja dari pagi hari untuk menambang. Rumah itu dijuluki Seam. 14% timbulnya moment karena acara pemilihan peserta tribun hunger games dimulai. Para penghuni distrik 12 berkumpul berbaris dan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Effie trinket naik keatas mimbar dan mengucapkan selamat datang dalam acara hunger games yang ke 74. setelah itu Effie menuju bola kaca yang diisi kertas nama dan yang disebutkan yaitu Primrose Everdeen. Katniss tidak terima adiknya menjadi peserta lalu Katniss mengajukan diri sebagai tribun untuk melindungi adiknya. 10% komplikasi cerita karena acara hunger games dimulai. 10% munculnya aksi karena Katniss mendapatkan nilai 11 disebabkan Katniss menunjukk kemampuan memanahnya di depan para juri hunger games. 3% jatuhnya tindakan karena Katniss dan Peeta Mellark menyelesaikan hunger games yang ke 74. 3% denouement atau penyelesaian karena Katniss dan Peeta Mellark pulang ke distrik 12 dengan selamat.

Berdasarkan data dari bab sebelumnya, bisa di simpulkan bahwa nilai-nilai sosial berdasarkan teori dari dhohiri dan daryanto yaitu nilai material 30%, nilai kebendaan 26%, nilai estetika 18%, dan nilai moral 18%. Dari data diatas bisa dilihat bahwa Persentase yang paling tinggi adalah nilai material 30% Karena banyak material-material sebagai properti, 26% yaitu nilai kebendaan. Berbagai macam benda yang bisa di gunakan Katniss Everdeen dalam berpetualang di *Hunger Games*. Ia menggunakan panah untuk berburu. Dan ia membawa perlengkapan di Cornucopia sebagai alat untuk bertahan hidup. 18% merupakan nilai estetika. Hal itu terjadi pada saat upacara pembukaan *The Hunger Games*. Katniss dan Peeta mellark memakai pakaian buatan Cinna sang stylist terkenal di dunia. Cinna membuat api sintetis yang membuat para penonton terkesima dan terlihat indah. Pada saat yang sama di acara wawancara dengan Ceasar Flickermann, Cinna begitu kreatif membuat api sintetisnya di bawah rok dan akan menyala saat Katniss memutarakan badan. Itu membuat Ceasar kecanduan melihatnya. 18% yaitu Nilai moral karena Katniss menolong Rue dari jebakannya Cato dan pada akhirnya Rue meninggal dunia. Setelah menolong Rue, Katniss mencari Peeta Mellark dan menyembuhkan luka di punggung sampai Peeta sembuh dari rasa sakitnya.

## **SIMPULAN**

Dalam suatu cerita seperti novel memiliki plot dan nilai-nilai di dalamnya salah satunya nilai sosial. plot merupakan satu bagian cerita di dalam sebuah cerita yang sifatnya intrinsik di dalamnya yang membangun sebuah peristiwa yang menuju pada konflik atau perubahan dari cerita asli. Sedangkan nilai sosial meliputi nilai kepribadian yang membentuk kepribadian seseorang tentang baik buruknya suatu perbuatan manusia serta bersumber pada unsur kehendak (karsa).

## REFERENSI

- Abrams, M. H., & Harpham, G. (n.d.). *Abrams & Harpham 2015 - A Glossary of Literary Terms*. Cornell: Cengage Learning.
- Adisubroto. (1993). Nilai: Sifat dan Fungsinya. Universitas Gadjah Mada. NO. 2, 28-33.
- Aliyev, A. (2021). What is a novel? *Estetika*, 58(1), 19–34. <https://doi.org/10.33134/EEJA.215>
- Arrow, K. J., & Maskin, E. S. (2012). *Social Choice and Individual Values*. London: Yale University Press.
- Bell, J. S. (2004). *Plot & structure : techniques and exercises for crafting a plot that grips readers from start to finish*. Cincinnati:Writer's Digest Books.
- Brahmana, P. S. (2013). *Anutan Rohani dan Fakta Sosial dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Sosiologi Sastra*. Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Collins, S. (2008). *The Hunger Games*. New York:Scholastic
- Culler, J. (2000). *Literary Theory : A Very Short Introduction Very Short Introductions*. USA: Oxford University Press.
- Dibell, A. (1988). *Plot how to build short stories and novels that don't sag, fizzle or trail off in scraps of frustrated revision-and how to rescue stories that do*. Ohio:Writer's Digest Books.
- Dickens, C. (2014). *Speeches*. London:CHATTO AND WINDUS, PICCADILLY
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fin, B. (2010). *Theories of social capital Researches behaving badly*. London: Pluto Press.
- Green, T. H. (2015). the Value and Influence of Works of Fiction in Modern Times. *Works of Thomas Hill Green*, 20–45. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139095044.007>
- Hardani, U. J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: pustaka ilmu.
- Haslinda. (2019). *Kajian apresiasi prosa fiksi*. Makassar:LPP Unismuh Makassar.
- Irawan, adi.(2021). *Analisis Struktur Alur (Plot), Penokohan, dan Latar Pada Novel Cinta itu Luka Karya Revina VT*.Retrieved from <http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/id/eprint/1137>
- Kahle, L. R., & Xie, G. X. (2015). Social Values in Consumer Psychology. *Handbook of Consumer Psychology*, (April). <https://doi.org/10.4324/9780203809570.ch22>
- Lexi, J., & M.A., M. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue April). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Mondall, P. *the Meaning and Functions of Social Values* Retrieved from Version:1.0 <http://yourarticlelibrary.com/sociology/the-meaning-and-functions-of-social-values-sociology/8522>

- Nalini, P. (2017). Social Problems. *Principles of Sociology for Graduate Nurses, January 2006*, 139–139. [https://doi.org/10.5005/jp/books/13008\\_13](https://doi.org/10.5005/jp/books/13008_13)
- Nurgiyantoro, B. (1996). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada.
- Pierson, J., & Thomas, M. (2010). *Dictionary of Social work*. New York: Mixed Sources.
- Rainsford, D. (2014). *Studying literature in english: an introduction*. London: Routledge
- Risdi, A. (2019). *Nilai-nilai sosial tinjauan dari sebuah novel*. Lampung: CV.IQRO
- Schwartz, S.H., & Davidov, E. (2015). Values, Social Psychology of. In: James D. Wright (editor-in-chief), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 2nd edition, Vol 25. Oxford: Elsevier. pp. 41–46.
- Sofiya, L., & Ningtyas, D. P. (2017). *Pola Pengaluran*. Malang: Universitas muhammadiyah malang.
- Stewart, G. (1986). Reading for the Plot: Design and Intention in Narrative. *Peter Brooks. Nineteenth-Century Literature*, 41(1), 100–108. <https://doi.org/10.2307/3045058>
- Sudjiman, P., & Zoest, A. V. (1996). *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Suryana, M. S. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Tobias, R. B. (1993). *20 Master Tips*. ohio: WRITER'S DIGEST BOOKS.
- Tokyo, O. (2020). Social Value Today : Current public and private hinking on Social Value Current public hinking Value on Social Value Social Today :, (March). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22036.71041>
- Tool, M. R. (nd.). Equational Justice and Social Value. *Essays in Social Value Theory*, 126-124. DOI:10,4324/9781315494616-6. [https://www.researchgate.net/publication/333568007 Equational Justice and Social Value](https://www.researchgate.net/publication/333568007_Equational_Justice_and_Social_Value).
- Turkkahraman, M. (2013). Social Values and value education. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 116, 633-638.
- Yusuf, S. (2011). *Gaya bahasa dan plot novel namaku himiko karya NH. Dini*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/alur-plot/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-literatur.html>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/alur-plot/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-literatur.html>
- <https://www.kumpulanpengertian.com/2017/01/pengertian-alur-menurut-para-ahli.html>
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-literatur-dan-jenis-jenisnya/>
- <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-alur-cerita/>
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2007-3-00257-SI%20Bab%202.pdf>
- <https://berdiskusi.com/plot-dalam-film/>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/The\\_Hunger\\_Games\\_\(novel\)](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Hunger_Games_(novel))
- [https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mbis/2013/jiunkpe-is-s1-2013-31409295-26609-transferring\\_value-chapter2.pdf](https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mbis/2013/jiunkpe-is-s1-2013-31409295-26609-transferring_value-chapter2.pdf)